BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar dengan menggunakan teknik *learning cell* mata pelajaran IPS materi koperasi pada siswa kelas IV Dahanrejo Kebomas Gresik. Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh antara lain tentang tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini hasil penelitian pada siklus I dan II:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam siklus I terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya 4 tahapan itu yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut akan dijelaskan tiap tahapnya:

a. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan perencanaan peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil diskusi peneliti dan guru kolaborator, menyepakati bahwa penelitian pada tanggal 20 Mei 2016. Berdasrkan latar belakang

masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan teknik pembelejaran *Learning Cell*.

Pada tahapan berikutnya menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dasar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari SK- KD akan dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator dilanjutkan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan teknik *Learning Cell*.

Peneliti dan guru kolaborator mendiskusiakan alat dan sumber pembelajaran.Maka media yang digunakan adalah kertas yang berwarna hijau dan kuning, sumber belajar menggunakan buku paket IPS kelas 4 yang diterbitkan oleh PT. Tiga Serangkai.

Peneliti juga menyiapkan instrumen observasi guru dan juga instrumen observasi aktivitas siswa untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Learning Cell*.

Tes evaluasi materi Koperasi disiapkan oleh peneliti yaitu dengan tes evaluasi tertulis. Ada 10 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang akan dikerjakan secara individu. Pada pelaksanaannya tes evaluasi diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2016 di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik pada jam ke empat dan lima tepat pada pukul 08.10 – 09.20 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pada pelaksanaan siklus I dalam PTK,ibu Nur Saidah sebagai guru IPS yang melaksanakan proses pembelajaran dan peneliti mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran

siswa. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran, guru memberikan *ice breaking* (tepuk konsentrasi: tepuk yang mengetes dan mengajak siswa untuk berkonsentrasi), jika guru mengucapkan merah maka siswa bertepuk satu kali, jika gur mengucapkan kuning maka siswa bertepuk dua kali, dan jika guru mengucapkan hijau maka siswa bertepuk sebanyak tiga kali.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan: "jika ketika di sekolah penghapus kalian habis, maka dimanakah kalian membelinya?", semua siswa menjawab "di koperasi". Namun ketika guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pengertian koperasi, jawaban siswa kurang tepat. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti, langkah awal adalah guru memberikan pengetahuan singkat tentang koperasi, sebagian siswa terlihat antusias mendengarkan, dan sebagian siswa lainyya ramai dengan sendirinya, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang pengertian koperasi dan sejarah koperasi, akan tetapi hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. Setelah itu siswa membaca lembar materi tentang koperasi yang sudah

disipakan oleh guru, kemudian siswa dijelaskan oleh guru tentang tugas yang diberikan. Siswa membuat 5 pertanyaan dan jawaban (di kertas warna) yang berhubungan dengan materi koperasi yang berasal dari lembar materi yang telah dibaca. Siswa membentuk kelompok berpasangan 2 anak dengan teman di sebelahnya. Siswa yang memegang kertas warna Hijau merupakan kelompok A dan siswa yang memegang kertas warna merah adalah kelompok B. Siswa A membacakan pertanyaan kemudian di jawab oleh siswa B, setelah mendapatkan jawaban dan telah dikoreksi oleh siswa B, kemudian ganti siswa B yang bertanya pada siswa A dan begitu seterusnya. Selama berlangsungnya tanya jawab guru bergerak dari pasangan satu ke pasangan yang lain sambil memberi masukan atau penjelasan. Kemudian dilanjutkan dengan siswa membuat laporan kelompok hasil diskusi, setalah itu siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami, dan setelah itu guru memberikan soal sebagai evaluasi pembelajaran.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah dijelaskan oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan guru juga

mengucapkan salam kepada siswa, siswa menjawab salam dari guru secara serentak.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan teknik *learning cell*pada pembelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MI Miftahul Huda diperoleh hasil penialaian tes hasil belajar yang telah dilakukan . hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada sebelumnya.Berikut ini merupakanhasil rekapitulasi penilaian haisl belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.1

Hail Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	73
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	55
4	Jumlah siswa yang tuntas	5
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
6	Prosentase ketuntasan	42%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan teknik *learning cell*pada pembelajaran IPS materi koperasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73. Dari jumlah 12 siswa, terdapat 7

siswa yang tidak tuntas karana nilai yang diperoleh belum menncapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75 sehigga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 42%, hal ini masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

c. Observasi/ Pengamatan

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan pengolahan waktu yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 46 dan skor maksimalnya adalah 80 sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 72,5%.

Dilihat dari tabel lembar observasi legiatan guru selama proses pembelajaran masih banyak yang mendapatkan nilai 2 kategori dan 3 kategori baik. Selama proses pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan baik, mengikuti RPP, akan tetapi guru kurang faham dan optimal dalam menerepkan teknik *learning* cell dan guru juga kurang mengefektifitaskan waktu sehingga

diperoleh prosentase sebesar 72,5%, termasuk dalam kategori cukup baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang diamati elama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 45 dan skor maksimal adalah 64.Dilihat dari aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 yang berarti baik. Ketika proses pemebelajaran sedang berlangsung siwa kurang konsentrasi, sehingga siswa kurang aktif dan juga kurang memahami materi yang dipelajari sehingga prosentase yang diperoleh adalah 71,8% termasuk dalam kategori cukup baik.

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian pada siklus I, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yaitu 75. Nilai rata- rata yang di dapat pada siklus I adalah 73. Siswa yang tuntas hanya 5 siswa, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 7 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah 42%.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh di atas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 72,5%. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase 71,8%.

Kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan penerapan teknik pembelajaran *Learning Cell*mendapatkan hasil yang cukup. Dapat diketahui dari penilaian kegiatan guru yang mengajar 72,5% dan aktivitas belajar siswa mencapai 71,8% pada siklus I. Maka pelaksanaan siklus I masih cukup dan belum mencapai sesuai harapan peneliti.

Kendala pertama yang terjadi pada siklus I yaitu siswa belum terbiasa dan bingung dengan teknik pembelajaran *Learning Cell*karena siswa terbiasa dengan metode caramah. Ketika guru meminta siswa untuk mencari kelompok, siswadengan sendirinya langsung memilih teman yang mereka senangi, ada juga yang tidak terima karena tidak sekelompok dengan yang mereka senangi. Akhirnya dengan pengarahan guru siswa dapat menerimanya.

Kendala kedua yaitu guru kurang berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain, siswa yang bingungbebarengan ramai memanggil guru ketika ragu dengan jawaban teman sepasangnya. Selain itu guru kurang memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I, peneliti dapat menjelaskan hasil belajar yang diperoleh dari siklus I secara klasikal belum mencapai ketuntasan, namun jika dibandingkan dengan hasil ulangan siswa pada materi koperasi rata-rata hasil belajar siswa 66 menjadi 73.Untuk memperbaiki siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya (siklus II) proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan, agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator menambah variasi ambil permen bagi yang benar menjawab minimal 3 pertanyaan.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melaksanakn siklus I maka peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II . Siklus II juga terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahao perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yag terjadi pada siklus I agar siklus II menjadi lebih efektif. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II juga dilengkapi dengan lembar materi koperasi. Peneliti juga menyusun soal tes evaluasi dengan indikator yang sama pada siklus I sebagai penilaian hasil belajar. Soal tes evaluasi terdiri dari 10 butir pilihan ganda dan 5 butir uraian.

Penyusunan instrumen observasi juga di buat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan tenik *learning cell*. Instrumen yang digunakan merupakan lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa. Peneliti juga menyiapkan permen sebagai reward pada siswa yang bisabenar menjawab minimal 3 soal.

Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus II dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik pada hari sabtu 21 Mei 2016 pada jam pelajaran ke empat dan lima tepat pada pukul 08.10 – 09.20 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan perbaikan kali ini tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya, hanya saja ada beberapa kelemahan yang terjadi pada siklus sebelumnya yang akan diperbaiki yaitu: membuat siswa lebih konsentrasi dalam pembelajaran, membagi kelompok dengan kocokan dan dengan perjanjian harus saling menerima, memberikan batas waktu disiplin ketika siswa membaca materi dan ketika bertanya jawab dengan kelompoknya, guru berkeliling berurutan dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk memantau kegiatan tanya

jawab antar kelompok masing-masing. Siswa juga diberikan permen coklat sebagai reward pada siswa yang bisa menjawab minimal 3 soal dengan benar agar siswa lebih bersemangat untuk malakukan bertanya jawab dengan kelompoknya masing-masing.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran, guru memberikan *ice breaking* (tepuk konsentrasi: tepuk yang mengetes dan mengajak siswa untuk berkonsentrasi), jika guru mengucapkan merah maka siswa bertepuk satu kali, jika guru mengucapkan kuning maka siswa bertepuk dua kali, dan jika guru mengucapkan hijau maka siswa bertepuk sebanyak tiga kali. Kemudian siswa diminta untuk menyanyikan yel-yel kelas mereka.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan: "jika ketika di sekolah penghapus kalian habis, maka dimanakah kalian membelinya?", semua siswa menjawab "di koperasi". Namun ketika guru

meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pengertian koperasi, jawaban siswa kurang tepat. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti, langkah awal adalah guru memberikan pengetahuan singkat tentang koperasi, sebagian siswa terlihat antusias mendengarkan, dan sebagian siswa lainyya ramai dengan sendirinya, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang pengertian koperasi dan sejarah koperasi, akan tetapi hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. Setelah itu siswa membaca lembar materi tentang koperasi yang sudah disipakan oleh guru, guru membatasi waktu siswa membaca yakni 10 menit kemudian siswa dijelaskan oleh guru tentang tugas yang diberikan. Siswa membuat 5 pertanyaan dan jawaban (di kertas warna) yang berhubungan dengan materi koperasi yang berasal dari lembar materi yang telah dibaca. Siswa membentuk kelompok berpasangan 2 anak dengan temanyang telah dikelompokkan oleh guru. Siswa yang memegang kertas warna hijau merupakan kelompok A dan siswa yang memegang kertas warna merah adalah kelompok B. Siswa A membacakan pertanyaan kemudian di jawab oleh siswa B, setelah mendapatkan jawaban dan telah dikoreksi oleh siswa B, kemudian ganti siswa B yang bertanya pada siswa A dan begitu seterusnya. Guru

membatasi waktu tanya jawab selama 15 menit Selama berlangsungnya tanya jawab guru bergerak dari pasangan satu ke pasangan yang lain secara berurutan sambil memberi masukan atau penjelasan. Kemudian siswa yang benar menjawab minimal 3 soal boleh mengambil permen coklat di bangku guru. Setelah itu dilanjutkan dengan siswa membuat laporan kelompok hasil diskusi, setalah itu siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami, kemudian guru memberikan soal sebagai evaluasi pembelajaran.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah dijelaskan oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan guru juga mengucapkan salam kepada siswa, siswa menjawab salam dari guru secara serentak dan kompak.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan teknik *learning cell* pada pembelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MI Miftahul Huda diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil

siklus I. Berkut ini merupakan hasil rekapitulasi penialaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.2 Hail Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	85,2
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	65
4	Jumlah siswa yang tuntas	11
5	Juml <mark>ah</mark> siswa yang tidak tuntas	1
6	Prosentase ketuntasan	91,7%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan teknik learning cellpada matapelajaran IPS materi koperasi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 85,2. Dari jumlah 12 siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 91,7%. Jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan susuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

c. Observasi/ Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan teknik *learning cell*.

Data pengamatan itu berupa lembar aktifitas guru dan lembar aktigitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan teknik *learning cell*pada mata epelajaran IPS materi koperasi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh sebesar 68 dan skor maksimalnya 80 sehingga prosentase diperoleh sebesar 85%%. Dilihat dari tabel lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran banyak yang mengalami perubahan lebih baik dari siklus I, nilai yang didapat yakni 3 yang berarti baik dan 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari

nilai yang didapat pada tidap aspek selama kegiatan pembelajaran terlihat adanya peningkatan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga diperoleh prosentase sebesar 85% yang termasuk dalam kategori baik.

2) Observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang telah diamati selama pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 55 dan skor maksimalnya 64 sehingga prosentase sebesar 85,9%. Dilihat dari tabel lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalamai perubahan menjadi lebih baik dari siklus I dengan nilai yang di dapat 3 yang berarti baik dan 4 yang sangat baik, dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek lembar aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan adanya peningkatan dari silus II. Hal ini juga terlihat pada ketertiban siswa selama proses pembelajaran, siswa aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga diperoleh prosentase sebesar 85,9% yang termasuk dalam kategori baik dan sudah sesuai dengan harapan yang di targetkan.

d. Refleksi

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *learning cell*.

Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentasi pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria sangat baik yaitu 85% pada siklus II lebih baik daripada siklus I dengan prosentase 72,5%. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai sangat baik dengan perolehan prosentase pada siklus II yaitu 85,9% lebih baik daripada siklus I yaitu 71,8%.

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 85,2 lebih besar dari siklus I yang hanya 72 dan juga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 91,7% lebih besar dari siklus I yang hanya 42% hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu75, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan.

Penelitian memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

3. Pengumpulan Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas maka didapatkan data sebagai berikut:

a. Hasil wawancara sebelum melakukan penelitian tindakan kelas

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Nur Saidah, S.Pd. peneliti menanyakan bebrapa pertanyaan terkait dengan karakteristik siswa di kelas IV, hasil belajar IPS siswa, kendala-kendala yang sering terjadi selama pembelajaran dan strategi, metode atau teknik apa saja yang di terapkan di kelas IV MI Miftahul Huda.

Pertanyaan-pertanmyaan tersebut dijawab oleh ibu Nur Saidah secara langsung, berikut ulasan dari bebarapapertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada ibu Nur Saidah:

Karakteristik siswa di kelas IV MI Miftahul Huda pada saat di kelas sangat aktif, hal itu terbukti pada saat guru menjelaskan materi siswa tampak semangat akan tetapi ketika di tengah-tengah pembelajaran berlangsung siswa mulai jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Kondisi seperti itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya pada mata pelajaran IPS ketuntasan belajar sisa masih rendah dan banyak yang dibawah KKM terutama pada materi koperasi.

Guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah, kemudian memberikan siswa tugas untuk mengerjakan soal yang ada di LKS masing-masing siswa.

Hambatan yang terjadi dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah, peserta didik akan mudah jenuh, bosan, dan tidak semangat dalam pembelajaran. Selama ini guru belum mengetahui teknik *learning cell* dan guru juga belum mencoba menjelaskan materi dengan menerapkan *learning cell*dan yang sering digunakan hanya metode ceramah dan penugasan.¹

b. Hasil Wawancara Sesudah Siklus I

Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan Ibu Nur Saidah, S. Pd selaku guru matapelajaran IPS. Menurut ibu Nur Saidah kondisi siswa selama proses pembelajaran dengan diterapkannya teknik *learning cell* cukup baik dan siswa lebih bersemangat dibandingkan dengan sebelumnya yaitu metode ceramah, meskipun masih ada siswa yang masih bingung dengan penerapan teknik *learning cell*.

.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV, MI Miftahul Huda, pada tanggal 24Februari 2106

Hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya teknik *learning cell* yakni sebagian siswa masih ada yang ramai sendiri, hal ini karena siswa masih bingung dengan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian sangatlah berpengaruh terhadap hasil penilaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Dengan diterapkannya teknik *learning cell* materi koperasi di kelas IV cukup bagus dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran, akan tetapi agar proses pembelajaran lebih maksimal lagi perlu adanya perbaikan agar bisa mencapai target yang diharapkan. Perbaikan tersebut yakni dengan cara guru harus lebih membuat siswa lebih aktif, guru harus bisa mengefektifitaskan waktu, dan menyiapkan permen coklat sebagai reward pada siswa yang mampu menjawab minimal 3 soal sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya perbaikan atau pengulanga yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan.²

c. Hasil Wawancara Setelah Siklus II

Setelah melakukan tindakan siklus II, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan ibu Nur Saidah, S.Pd. berikut ulasan wawancarnya:

²²²Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV, MI Miftahul Huda, pada tanggal 20 Mei 2106

92

Kondisi di kelas selama proses pembelajaran pada siklus II sudah membaik dari siklus sebelumnya, siswa sudah aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, dalam hal ini guru juga menerapkan teknik *learning cell* sudah lebih baik dari siklus sebelumnya.

Dengan adanya perubahan yang meningkat pada siklus II ini sangatlah berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV.

Ketuntasan belajar meningkat dari siklus sebelumya dan sudah mencapai target yang diinginkan, dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya, karena pada siklus II sudah mencapai hasil yang lebih baik dan sudah mencapai target yang diinginkan.³

B. Pembahasan

- Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan teknik learning cell pada mata pelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.
 - a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

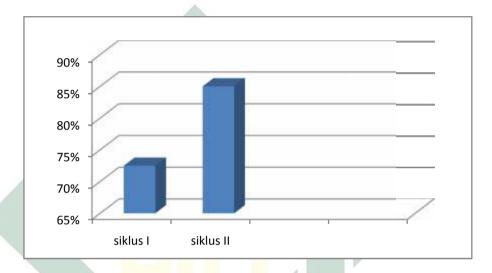
Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I mendapatkan prosentase 72,5%, sedangkan pada siklus II prosentase yang didapatkan adalah 85% yang termasuk kategori baik.

-

³Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV, MI Miftahul Huda, pada tanggal 21 Mei 2106

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru



Pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan teknik *learning cell*kurang maksimal karena skor yang dioeroleh 58 dan prosentase yang diperoleh 72,5% dengan 3 aspek mendapatkan skor 2, 16 aspek mendapatkan skor 3 dan I aspek mendapatkan skor 4. Dalam pembelajaran guru masih belum optimal dalam menerapkan teknik *learning cell*, guru kurang memberikan penyemangat pada siswa, kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru juga kurang mengelilingi tiaptiap kelompok untuk memantau kegiatan tanya jawab antar kelompok masing-masing siswa.

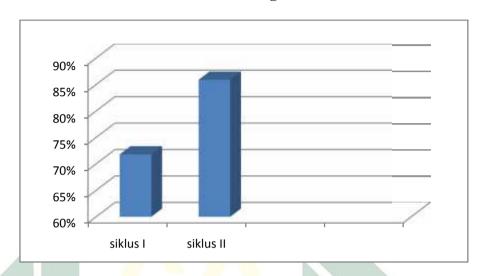
Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki, guru sudah optimal dalam menerapkan teknik *learning cell*, guru sudah bisa membuat siswa lebih aktif dan semangat, guru sudah bisa mengelilingi tiap-tiap kelompok untuk memantau kegiatan tanya jawab secara merata, dan guru juga memberikan permen coklat pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan teman kelompoknya sehingga siswa lebih bersemangat untuk bertanya jawab dan lebih berusaha untuk menjawab dengan benar, terdapat 12 aspek yang mendapatkan skor 3 dan 8 aspek mendapatkan skor 4, sehingga skor yang diperoleh adalah 68 atau prosentase yang diperoleh mencapai 85% lebih baik dari siklus I yang hanya 72,5%.

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I mendapatkan prosentase 71,8%, sedangkan pada siklus II prosentase yang didapatkan adalah 85,9% yang termasuk kategori baik.

Perbandingan hasi observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa



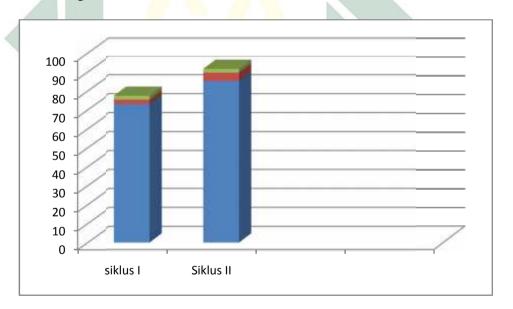
Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam pnerapan teknik *learning cell*masih banyak siswa yang kurang aktif, kurang semangat, dan konsentrasi dalam pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh skor 46 atau prosentase 71,8%, 3aspek mendapatkan skor 2, 12 aspek mendapatkan skor 3, dan 1 aspek mendapatkan skor 4, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh skor 55 dan prosentase 85,9%, siswa semangat bertanaya jawab dengan teman kelompoknya, sehingga pembelaajaran dengan teknik *learning cell* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS dan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi meningkat.

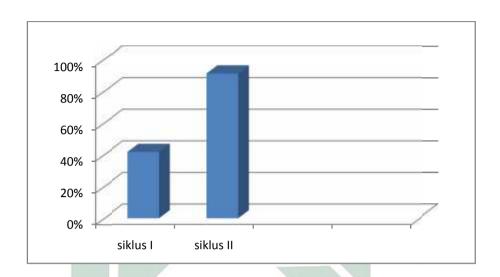
Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar IPS materi koperasi melalui teknik *learning cell* pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik

Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 73 prosentase sebesar 42%, sedangkan pada siklus II tes hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 85,2 atau prosentase sebesar 91,7% yang termasuk kategori sangat baik (tuntas).

Perbandingan nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pembahssan mata pelajaran IPS tentang koperasi melalui teknik *learning cell*pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nikai rata-rata kelas yaitu 73 dengan siswa yang tuntas yaitu 5 siswa dari 12 jumlah siswa kelas IV sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 42% karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehungga nilai yang diperoleh siswa masih bayak yang belum mencapai KKM yaitu 75. Pada perbaiakan siklus II siswa melai terbiasa dengan menggunakan teknik *learning cell*sehingga hasil belajar siswa meningkat, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 85,2, yang sudah mencaai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 11 siswa dari 12 siswa kelas IV, sehingga prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 91,7%.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa teknik *learning cell*dapat meingkatkan hasil belajar siswa dan siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan mininmal dalam mata pelajaran IPS materi koperasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui penelitian telah mengalami keberhasilan.

